

**PENGARUH KONSENTRASI PASAR DAN PERTUMBUHAN
ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA (Periode 2020-2024)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ENDAH SRI NINGSIH

NIM. 20 401 00131

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH KONSENTRASI PASAR DAN PERTUMBUHAN
ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA (Periode 2020-2024)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ENDAH SRI NINGSIH

NIM. 20 401 00131

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH KONSENTRASI PASAR DAN PERTUMBUHAN
ASET TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA (Periode 2020-2024)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

ENDAH SRI NINGSIH

NIM. 20 401 00131

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19170525006041004

PEMBIMBING II

Desy Khairani, M.Pd
NIDN. 2027129101

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Endah Sri Ningsih
Lampiran : Eksemplar

Padangsidimpuan, 07 Mei 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syahada Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

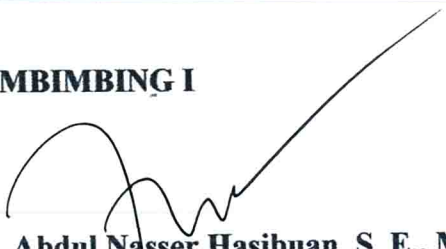
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Endah Sri Ningsih** yang berjudul **"Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2020-2024)."** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M. Si
NIP. 19170525006041004

PEMBIMBING II


Desy Khairani, M. Pd
NIDN. 2027129101

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endah Sri Ningsih

NIM : 20 401 00131

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2020-2024).

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Mei 2025

Saya yang Menyatakan,



Endah Sri Ningsih

NIM. 20 401 00131

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Endah Sri Ningsih
NIM : 20 401 00131
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2020-2024)”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 15 Mei 2025

_____takan,


Endah Sri Ningsih
NIM. 20 401 00131



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Endah Sri Ningsih
NIM : 20 401 00131
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja
Keungan Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2020-2024)

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Desy Khairani, M. Pd
NIDN. 2027129101

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Desy Khairani, M. Pd
NIDN. 2027129101

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIDN. 2017038301

Risna Hairani Sitompul, MM
NIDN. 0119038306

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/27 Mei 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 71,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.49
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**: Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Asset
Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di
Indonesia (Periode 2020-2024).**

NAMA

: Endah Sri Ningsih

NIM

: 20 401 00131

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, 07 Juli 2025

Dekan,



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.

NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Endah Sri Ningsih
NIM : 20 401 00131
Judul Skripsi : Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2020-2024).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya fluktuasi variabel kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia pada tahun 2020-2024. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia pada tahun 2020-2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai Kinerja Keuangan, Konsentrasi Pasar dan Pertumbuhan Aset. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan rentang waktu dari tahun 2020-2024. Sampel yang digunakan sebanyak 35 dan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* menggunakan program Eviews 9. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), model data panel, (common effect, fixed effect, dan random effect), pemilihan model data panel, (uji chow, uji hausman, uji lagrange multiplier), uji t, uji simultan (uji f) dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Konsentrasi Pasar dan Pertumbuhan Aset secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Dan dari hasil regresi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.495632. Ini menjelaskan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen sebesar 49,56% kemudian sisanya sebesar 50,44% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Perbankan Syariah, Konsentrasi Pasar, Pertumbuhan Aset

ABSTRACT

Name : Endah Sri Ningsih
Student ID : 20 401 00131
Title : *The Influence of Market Concentration and Asset Growth on the Financial Performance of Islamic Banking in Indonesia (Period 2020-2024)*

This study is motivated by the fluctuations in the financial performance variables of Islamic banking in Indonesia during the period of 2020-2024. The research problem is whether market concentration and asset growth influence the financial performance of Islamic banking in Indonesia during 2020-2024. The aim of this study is to determine the effect of market concentration and asset growth on the financial performance of Islamic banking in Indonesia. The theories used in this study include Financial Performance, Market Concentration, and Asset Growth. The data utilized in this research are secondary data sourced from the OJK (Financial Services Authority) for the period 2020-2024. The sample size consists of 35 observations, and the sampling technique employed is purposive sampling using the Eviews 9 program. The data analysis methods applied include descriptive analysis, normality test, classical assumption tests (multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), panel data models (common effect, fixed effect, and random effect), panel data model selection (Chow test, Hausman test, and Lagrange Multiplier test), t-test, simultaneous test (F-test), and coefficient of determination test. The results of this study indicate that market concentration and asset growth simultaneously influence the financial performance of Islamic banking in Indonesia. Furthermore, the regression results reveal an R-Square value of 0,495632. This indicates that the independent variables affect the dependent variable by 49,56%, while the remaining 50,44% is influenced by other variables outside the scope of this study.

Keywords: *Islamic Banking Financial Performance, Market Concentration, Asset Growth*

ملخص البحث

| | |
|-------------|---|
| الاسم | :إنداه سري نينغسيه |
| رقم التسجيل | : ٢٠٤٠١٠٠١٣١ |
| عنوان البحث | :تأثير تركيز السوق ونمو الأصول على الأداء المالي للصيرفة الإسلامية في إندونيسيا (الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٤) |

الدافع وراء هذا البحث هو حدوث تقلبات في متغيرات الأداء المالي للصيرفة الإسلامية في إندونيسيا في الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٤. وصياغة المشكلة في هذه الدراسة هي ما إذا كان هناك تأثير لتركيز السوق ونمو الأصول على الأداء المالي للصيرفة الإسلامية في إندونيسيا في الفترة ٢٠٢٠-٢٠٢٤. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير تركيز السوق ونمو الأصول على الأداء المالي للصيرفة الإسلامية في إندونيسيا. تدور النظرية المستخدمة في هذا البحث حول الأداء المالي وتركيز السوق ونمو الأصول. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات ثانوية تم الحصول عليها من (هيئة الخدمات المالية) مع فترة زمنية من ٢٠٢٠-٢٠٢٤. كانت العينة المستخدمة ٣٥ عينة وكان أسلوب أخذ العينات هو أخذ العينات الانتقائية باستخدام برنامج إيفيو ٩. تحليل البيانات المستخدم هو التحليل الوصفي، واختبار الحالة الطبيعية، واختبار الافتراض الكلاسيكي (اختبار تعدد التباينات، واختبار التباين، واختبار الارتباط التلقائي)، ونموذج بيانات اللوحة، (التأثير المشترك، والأثر الثابت، والأثر العشوائي)، واختبار نموذج بيانات اللوحة، (اختبار تشاو، واختبار هاوسمان، واختبار مضاعف لاغرانج)، والاختبار الجزئي، والاختبار المتزامن، واختبار معامل التحديد. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تركيز السوق ونمو الأصول يؤثران في نفس الوقت على الأداء المالي للصيرفة الإسلامية في إندونيسيا. ومن نتائج الانحدار تظهر قيمة مربعة قدرها ٠٠,٤٩٥٦٣٢. وهذا ما يفسر أن المتغير المستقل يؤثر على المتغير التابع بنسبة ٤٩,٥٦% ثم تتأثر النسبة المتبقية ٥٠,٤٤% بالمتغيرات الأخرى خارج هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: الأداء المالي للمصارف الإسلامية، التركيز في السوق، نمو الأصول، الأداء المالي للمصارف الإسلامية

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat beriring salam peneliti hadiahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun ummat manusia kepada kebenaran dan keselamatan. Dimana syafaat beliau lah yang diharapkan pada akhir kelak.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2020-2024)”**. Skripsi ini peneliti susun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mengalami hambatan yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan peneliti tentang masalah yang dibahas, juga terbatasnya literatur yang dimiliki peneliti, tetapi berkat kerja keras dan semangat yang diberikan orang tua serta bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Dengan selesainya skripsi ini, maka peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor II Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M. Si. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Ibu Dra. Replita, M. Si. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Sarmiana Batubara, M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Adanan Murroh Nasution, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Desy Khairani, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen beserta staff di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta bapak Supriadi yang tak bosan-bosannya memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang, serta doa sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini. Serta terimakasih telah memberikan bantuan materi demi keberhasilan peneliti.
9. Teristimewa juga kepada Ibunda tersayang Syafriani Lubis yang tak bosan-bosannya memberi dukungan, motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa peneliti balas, serta memberikan bantuan materil demi keberhasilan peneliti. Terimakasih dengan mendengarkan keluh dan kesah selama ini.
10. Tidak lupa kepada kakakku tercinta Feny Maya Sari Dan Adikku tercinta Suci Anggun Sari yang selalu memberikan motivasi dan support kepada peneliti dalam perjuangan menuntut ilmu di UIN SYAHADA Padangsidempuan ini.
11. Teruntuk sahabat-sahabat peneliti yaitu, Riri Romaito Harahap, Noni Mahrani, dan rekan-rekan mahasiswa perbankan syariah 4 angkatan 2020 seluruhnya yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran-saran kepada peneliti.

Mudah-mudahan Allah SWT mempermudah segala urusan kita. Aamiin.

12. Terimakasih juga kepada teman-teman Nur Lithfy Waruwu, Zein Armila Siregar, Natasia Angreini Lubis, Amalia Afny, Shely Aryandini, Khoiriyah Amni Harahap dan Aisah Putri Harahap yang telah kebersamaan dimasa-masa perkuliahan yang sudah memberikan bantuan, semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Padangsidempuan, 15 Mei 2025
Peneliti

ENDAH SRI NINGSIH
NIM. 2040100131

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|---------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak di lambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥa | Ha (dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | şad | Ş | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | ḍad | ḍ | De (dengan titik |

| | | | |
|---|--------|----|----------------------------|
| | | | dibawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | za | z | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | ‘ain | . | Koma terbalik diatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | .. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| | Fathah | A | A |
| | Kasrah | I | I |

| | | | |
|---|--------|---|---|
| و | Dammah | U | U |
|---|--------|---|---|

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|----------------|-----------------|---------|
|ي | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| و..... | Fathah dan wau | Au | a dan u |

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|----------------------|
|ا..... | Fathah dan alif atau ya | A | a dan garis di atas |
|ى.. | Kasrah dan ya | I | i dan garis di bawah |
|و | Dammah dan wau | U | u dan garis di atas |

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata

yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٓ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan

diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena

itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan
Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI | |
| SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI | |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH | |
| LEMBAR PENGESAHAN DEKAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | ix |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Definisi Operasional Variabel..... | 4 |
| E. Rumusan Masalah..... | 6 |
| F. Tujuan Penelitian | 6 |
| G. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Teori | 8 |
| 1. Kinerja Keuangan..... | 8 |
| a. Pengertian Kinerja Keuangan..... | 8 |
| b. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan | 9 |
| c. Indikator Kinerja Keuangan..... | 10 |
| d. Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan..... | 10 |
| e. Pengukuran Kinerja Keuangan..... | 12 |
| 2. <i>Return On Asset</i> (ROA)..... | 13 |
| a. Pengertian <i>Return On Asset</i> (ROA)..... | 13 |
| b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset..... | 14 |
| c. Hubungan Return On Asset dengan Kinerja Keuangan | 15 |
| 3. Konsentrasi Pasar | 15 |
| a. Pengertian Konsentrasi Pasar | 15 |
| b. Metode Pengukuran Konsentrasi Pasar | 17 |
| c. Macam-Macam Kondisi Rasio Konsentrasi Pasar..... | 17 |
| d. Hubungan Konsentrasi Pasar dengan Kinerja Keuangan..... | 18 |
| e. Indikator Konsentrasi Pasar..... | 19 |
| 4. Pertumbuhan Aset | 20 |
| a. Pengertian Pertumbuhan Aset | 20 |
| b. Jenis-Jenis Aset | 21 |
| c. Manfaat dan Fungsi Aset..... | 21 |

| | |
|--|----|
| d. Indikator Pertumbuhan Aset..... | 22 |
| e. Hubungan Pertumbuhan Aset dengan Kinerja Keuangan..... | 22 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| C. Kerangka Pikir..... | 25 |
| D. Hipotesis | 26 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 28 |
| B. Jenis Penelitian..... | 28 |
| C. Populasi dan Sampel | 28 |
| D. Sumber Data | 30 |
| E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data..... | 30 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 31 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 39 |
| B. Deskriptif Data Penelitian..... | 41 |
| C. Uji Asumsi Klasik..... | 44 |
| D. Model Regresi Data Panel | 47 |
| E. Uji Hipotesis | 51 |
| F. Analisis Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>) | 54 |
| G. Pembahasan | 55 |
| BAB V HASIL PENELITIAN | |
| A. Kesimpulan | 59 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 60 |
| C. Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan <i>Return On Asset</i> (ROA) tahun 2019-2023 (Dalam Persentase) | 2 |
| Tabel 1.2 Definisi Operasional | 5 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 23 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif | 42 |
| Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas | 45 |
| Tabel 4.3 Uji Autokorelasi | 46 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i> | 47 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i> | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Model Regresi Data Panel (Uji <i>Chow</i>)..... | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Model Regresi Data Panel (Uji <i>Hausman</i>) | 51 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji T (Parsial) <i>Fixed</i> | 52 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)..... | 54 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 55 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir | 26 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas | 44 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyajian laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan akuntabilitas dalam mengelola keuangan. Pertanggungjawaban laporan keuangan suatu perusahaan dipegang oleh manajemen, sementara yang terkait dengan kewajiban suatu laporan keuangan dipegang oleh seorang auditor.¹ Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator keberhasilan atas kesehatan suatu bank. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui kemampuan dalam mengelola keuangan.²

Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat profitabilitasnya. Penilaian kinerja keuangan bank salah satunya dapat dilihat dari besarnya profitabilitas dengan menggunakan ukuran *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator kinerja keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan.³ Rasio ini

¹ Abdul Nasser Hasibuan, Rahmad Annam, dan Nofinawati, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), 2.

² Abdul Nasser Hasibuan, Arti Damisa, dan Fanisah Yuliyanda, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Value For Money pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas Utara," *Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan* 1 (2022): 319.

³ Sri Diana dkk., "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 1 (2021): 116.

digunakan untuk mengukur sejauh mana aset aktiva produktif (pembiayaan) yang dimiliki bank dapat menghasilkan laba yang menjadi tujuan dari bisnis perbankan. *Return On Asset* (ROA) memberikan informasi mengenai efisiensi bank yang dijalankan, karena *Return On Asset* (ROA) menunjukkan berapa banyak laba yang dihasilkan secara rata-rata dari asetnya. Semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai maka semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asetnya.⁴ Adapun *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Perkembangan *Return On Asset* (ROA) tahun 2020-2024 (Dalam Persentase)

| Tahun | Bank Muamalat Indonesia (%) | Bank BJB Syariah (%) | Bank Victoria Syariah (%) | Bank Mandiri Syariah/ BSI (%) | Bank Panin Dubai Syariah (%) | Bank Bukopin Syariah (%) | Bank BCA Syariah (%) |
|-------|-----------------------------|----------------------|---------------------------|-------------------------------|------------------------------|--------------------------|----------------------|
| 2020 | 0,03 | 0,41 | 0,16 | 1,74 | 0,06 | 0,04 | 1,09 |
| 2021 | 0,02 | 0,96 | 0,71 | 3,18 | 6,72 | 5,48 | 1,12 |
| 2022 | 0,09 | 1,14 | 0,45 | 2,83 | 1,79 | 1,27 | 1,33 |
| 2023 | 0,02 | 0,62 | 0,64 | 2,38 | 1,62 | -4,03 | 1,49 |
| 2024 | 0,06 | 0,60 | 0,82 | 2,49 | 0,65 | 0,20 | 1,64 |

Sumber : www.ojk.go.id

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya dimana pada bank Bukopin Syariah tahun 2023 *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan yang drastis sebesar -4,03%. Dan pada bank Panin Dubai Syariah tahun 2021

⁴ Elva Sulas Setiawati, "Pengaruh Pangsa Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan* 1 (2024): 3.

mengalami kenaikan sebesar 6,72%. Hal ini *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuatif disetiap tahunnya.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset. Menurut Nurhalimah Konsentrasi Pasar adalah kumpulan pangsa pasar yang dikuasai beberapa perusahaan.⁵ Pada prinsipnya konsentrasi tidak disebabkan karena faktor kebetulan tetapi karena adanya kekuatan permanen yang terletak di belakang konsentrasi yang biasanya tidak banyak berubah dari waktu ke waktu.

Pertumbuhan Aset adalah perubahan peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.⁶ Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan aset yang tinggi setiap tahunnya, karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *research gap* pada penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nurhalimah, menunjukkan bahwa Konsentrasi Pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan dalam penelitian Herlina Dwi Rahmawati menunjukkan bahwa Konsentrasi Pasar Berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* dan Pertumbuhan Aset Berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

⁵ Nurhalimah, *Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah* (Banten: Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2021), 5.

⁶ Merlin Novitasari, Daryono Setiadi, dan Samsul Anwar, "Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal," *Jurnal Investasi* 5, no. 2 (3 November 2019): 16.,23.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat judul skripsi dengan judul “**Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2020-2024).**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas terdapat masalah yang dapat di identifikasi yaitu: Bank syariah di Indonesia masih menghadapi kendala dalam pengelolaan dana yang memengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan ekspansi atau memperluas pangsa pasar. Keterbatasan ini dapat menghambat perkembangan industri perbankan syariah, terutama dalam menghadapi persaingan dengan bank konvensional. Dan terjadinya fluktuasi pada data *Return On Asset* dimulai dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), adapun variabel Y pada penelitian ini adalah kinerja keuangan dan variabel independennya adalah konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset. Sumber data dalam penelitian ini adalah data statistik perbankan syariah yang dipublikasikan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) Pada tahun 2020-2024.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan Untuk menghindari kebingungan dengan istilah yang digunakan dalam peneltian ini, defenisi operasional

variabel disediakan untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2 Defenisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|----|------------------------|---|--|-------|
| 1. | kinerja keuangan (Y) | Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan serta sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. ⁷ | 1. kecukupan modal 2. likuiditas 3. profitabilitas. ⁸ | Rasio |
| 2. | konsentrasi pasar (X1) | konsentrasi pasar diartikan sebagai persentase pangsa pasar yang dikuasai oleh perusahaan relatif terhadap pangsa pasar total. ⁹ | 1. Concentration Rate (CR) 2. Herfindahl-Hirschman Index (HHI). ¹⁰ | Rasio |
| 3. | Pertumbuhan aset (X2) | Pertumbuhan aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang | 1. Persentase perubahan total aset tahun tertentu. 2. Persentase perubahan total aset tahun sebelumnya. ¹² | Rasio |

⁷ Hasibuan, Abdul Nasser, dan Windari. (2023). “ Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah ” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, Vol. 6 (1)

⁸ Dani, Suci Rachma Dan Meilana Widyarningsih. (2024). “Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*

⁹ Anita Nurma Zuliyanti. (2024). “*Analisis Konsentrasi Pasar Pada Bank Umum indonesia studi Kasus : Bank himbara Dan Bank Busn* ” (Skripsi Universitas Tidar)

¹⁰ Wibowo, Alexander Joseph Ibnu. (2019). “Analisis industri makanan tradisional berbasis concentration ratio, herfindahlirschman index, dan minimum efficient scale” *Jurnal Feb Unmul*.

| | | | | |
|--|--|--------------------------------------|--|--|
| | | dihasilkan perusahaan. ¹¹ | | |
|--|--|--------------------------------------|--|--|

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh konsentrasi pasar terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020-2024?
2. Apakah ada pengaruh pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020-2024?
3. Apakah ada pengaruh konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020-2024?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang penelitian dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsentrasi pasar terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020-2024.

¹¹ Holifah, Novia Nur, Yusup Iskandar, Marlina Nur Lestari. (2020). “Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Pertumbuhan Nilai Perusahaan (Suatu Studi Pada Pt. Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018)”. *Jurnal Unigal*.

¹² Novitasari, Merlin, Daryono Setiadi, Dan Samsul Anwar. (2019). “Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal” *Jurnal Investasi*.

2. Untuk mengetahui pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020-2024.
3. Untuk mengetahui konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020-2024.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis bermanfaat sebagai bahan pengembangan teori-teori tentang konsentrasi pasar, pertumbuhan aset, dan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dan juga untuk menambah atau memperluas literatur yang ada.
2. Manfaat praktis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perbankan syariah di Indonesia dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
3. Manfaat peneliti selanjutnya bermanfaat sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya tentang konsentrasi pasar, pertumbuhan aset, dan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan serta sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.¹ Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan instansi dalam mengelola keuangan sesuai aturan yang baik dan benar. Dalam mencapai tujuan perlu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan untuk mengetahui langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perbaikan kinerja.

Penilaian kualitas kinerja dapat dilihat dari penggunaan anggaran dalam laporan keuangan kinerja keuangan disajikan dalam laporan keuangan sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja yang menggunakan anggaran. Penerapan kinerja keuangan yang bernilai transparan dan akuntabilitas diharapkan mampu mengurangi kebocoran dana, pemborosan, dan menemukan kegiatan yang tidak pantas dilakukan secara ekonomis

Kinerja keuangan merupakan tolak ukur bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan. Besar kecilnya kinerja yang dicapai

¹ Abdul Nasser Hasibuan dan Windari, "Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontenporer (JAKK)* 6 (2023): 164.

tergantung pada kinerja manajemen perusahaan baik dari masing-masing individu maupun kelompok dalam perusahaan tersebut. Dengan rasio keuangan dapat membantu perusahaan apakah kinerja keuangan sudah sesuai dengan yang diharapkan perusahaan ataukah belum.

b. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan harus mengukur kinerja keuangan perusahaannya. Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan salah satunya adalah untuk melihat perkembangan kinerja keuangan perusahaan dan faktor yang menyebabkan kinerja keuangan perusahaan meningkat atau menurun. pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya :

- a) Untuk mengetahui tingkat likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang segera harus dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan saat ditagih.
- b) Untuk mengetahui tingkat *solvabilitas*, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuiditaskan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.
- c) Untuk mengetahui tingkat *profitabilitas* yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tertentu.
- d) Untuk mengetahui stabilitas usaha yaitu : kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan

mempertinggalkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang – hutang tersebut tepat pada waktunya.²

c. Indikator Kinerja Keuangan

Indikator kinerja keuangan yang dijadikan patokan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kecukupan Modal, yaitu kemampuan suatu lembaga misalnya seperti bank, yaitu untuk menanggung kerugian dan memenuhi kewajiban keuangan dengan modal yang dimilikinya.
- 2) *Likuiditas*, yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya, baik kepada pihak eksternal maupun internal.
- 3) *Profitabilitas*, yaitu untuk menentukan *profitabilitas* bank selama periode waktu tertentu, serta efisiensi operasi bisnisnya dan keuntungan yang diperolehnya selama periode waktu tersebut.³

d. Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan adalah berbeda-beda karena ruang lingkup bisnis yang dijalankan. Jika perusahaan tersebut bergerak pada bidang pertambangan maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak dibidang pertanian. ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan yaitu :

² Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: salemba Empat, 2015), 31.

³ Masita, Nur, Hariatih, dan Dara Ayu Nianty (2023). “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero). Tbk.” *Jurnal Management dan Akuntansi*.

- a) Melakukan review terhadap data laporan keuangan Review dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat di pertanggung jawabkan.
- b) Melakukan perhitungan Penerapan metode perhitungan disini yaitu disesuaikan kondisi dan permasalahan yang sedang dialami, sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan yang sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh Dari hasil perhitungan yang sesuai diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil perhitungan berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum dipergunakan untuk perbandingan ada dua yaitu: *Time series analysis*, dan *Cross sectional approach*.
- d) Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan dan dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja kendalakendala dan permasalahan yang dialami perusahaan tersebut.
- e) Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap permasalahan yang ditemukan Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi sebagai masukan kepada perusahaan.⁴

⁴ Irham, *Analisis Kinerja Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2022), 2.

e. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai alat pengendalian dalam menentukan imbalan penghargaan atau hukuman dari suatu kinerja.⁵ Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Kemampuan kinerja keuangan mengelola keuangan secara efektif, efisien, dan mampu mencapai tujuan yang dilihat dari laporan keuangan.

Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.⁶ Kinerja keuangan dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 (delapan) macam:

- a) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam persentase (*relatif*).
- b) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

⁵ Fanisah Yuliyanda, Abdul Nasser Hasibuan, dan Arti Damisa, "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Value For Money pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas Utara" 01 (2022): 319.

⁶ Abdul Nasser Hasibuan, "Financial performance analysis using value for money concept," *Journal of Management Science (JMAS)* 6 (2023): 26.

- c) Analisis Persentase per-Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h) Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.⁷

2. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank, rasio ini juga menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank

⁷ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 3.

yang bersangkutan.⁸ Semakin tinggi rasio profitabilitas ini maka semakin baik keadaan suatu perusahaan karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. *Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan dapat mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Return On Asset (ROA) adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.⁹ Rasio tersebut mengukur tingkat profitabilitas ditinjau dari jumlah harta yang dimilikinya. semakin tinggi rasio tersebut semakin baik.¹⁰ *Return on Asset* (ROA) diperoleh dengan cara membandingkan net income terhadap total asset. Rasio ini bisa dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100 \%}{\text{Total Aset}}$$

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) yaitu konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset.

⁸ Abdul Nasser Hasibuan, Ali Hardana, dan Erlina, "Effect Of Operating Costsonal Operating Income (Bopo) And Non-Perfoming Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017.," *Journal Of Sharia Banking*, 2022, 138.

⁹ Abdul Nasser Hasibuan dkk., "The Effect Of Inflation And The Amount Of Money Circulation On Return On Asset (Roa) In Sharia Commercial Banks Period 2011- 2019," *Journal Of Sharia Banking* 1 (2020): 64.

¹⁰ Abdul Nasser Hasibuan dan Nurfiah Sintia Daulay, "Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Pt Bank Btpn Syariah Tbk Di Indonesia," *Jurnal Akuntansi* 1 (2023): 94.

c. Hubungan *Return On Aset* dengan Kinerja Keuangan

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan yang penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal efisiensi penggunaan aset yang dimiliki. ROA dihitung dengan membagi laba bersih perusahaan dengan total aset, sehingga menggambarkan seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh dari setiap unit aset yang digunakan. Hubungan antara ROA dan kinerja keuangan sangat erat, karena ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan seluruh sumber dayanya secara optimal untuk meningkatkan *profitabilitas*.

Sebaliknya, ROA yang rendah mengindikasikan adanya ketidakefisienan dalam pemanfaatan aset, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, ROA menjadi salah satu indikator penting bagi manajemen, investor, dan kreditur dalam menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Dengan demikian, semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja keuangannya dalam menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimiliki.

3. Konsentrasi Pasar

a. Pengertian Konsentrasi Pasar

Konsentrasi merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengetahui struktur pasar. Banyak ahli ekonomi yang menggunakan

indeks konsentrasi dan rasio konsentrasi sebagai alat analisis. Konsentrasi menurut Bain didefinisikan sebagai kepemilikan atau penguasaan atas sejumlah besar sumber daya ekonomi oleh sejumlah kecil unit pelaku ekonomi. Konsentrasi dapat menentukan tingkat produksi dari pasar atau industri yang hanya terfokus pada satu atau beberapa perusahaan terbesar.¹¹

Rasio konsentrasi menghitung persentase penjualan di pasar dari jumlah absolut beberapa perusahaan besar yang ada di pasar. Konsentrasi pasar menunjukkan pangsa pasar yang dikuasai oleh beberapa perusahaan terbesar.¹² Kenaikan dalam harga dan jasa, yang terjadi karena permintaan bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang di pasar. Konsentrasi pasar menunjukkan seberapa besar pengaruh beberapa perusahaan tersebut terhadap total penjualan dalam pasar secara keseluruhan.

Konsentrasi pasar merupakan indikator dari struktur pasar yang menentukan perilaku, kinerja, dan tingkat persaingan dalam pasar. Semakin tinggi tingkat konsentrasi pasar, maka semakin besar kekuatan pasarnya yang akan berimbas kepada bentuk pasar persaingan tidak sempurna. Konsentrasi pasar merupakan indikator dari struktur pasar yang menentukan kinerja, perilaku dan tingkat persaingan dalam pasar.

¹¹ Maal Nayla, *Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia* (Semarang: Tesis, Universitas Diponogoro, 2015), 51.

¹² Abdul Nasser Hasibuan dan Windari, "Pengaruh Suku Bunga Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 2020, 126.

Konsentrasi pasar erat kaitannya dengan pangsa pasar, konsentrasi pasar merupakan kumpulan pangsa pasar yang dikuasai beberapa perusahaan.

Semakin besar pangsa pasar yang dikuasai oleh perusahaan-perusahaan tersebut maka cukup tinggi konsentrasi pasarnya. Terdapat beberapa alat pengukuran konsentrasi yang umum dipergunakan untuk menggambarkan distribusi dari pangsa pasar di antara perusahaan-perusahaan yang ada dalam industri, yaitu: Rasio Konsentrasi dan *Herfindahl Hirschman Index* (HHI).

b. Metode Pengukuran Konsentrasi Pasar

Pengukuran konsentrasi membutuhkan metode-metode yang dapat dijadikan indikator persaingan dalam pasar. Metode ini menggunakan beberapa variable seperti pangsa pasar, rasio, dan bentuk indeks lainnya yang dapat menunjukan derajat konsentrasi dalam suatu pasar. Jacobson dan O`Callaghan menjabarkan metode konsentrasi sebagai berikut :

- a) CRN atau *N firm concentration*
- b) Indeks Herfindahl dan Indeks Herfindahl-Hirschman.

c. Macam-Macam Kondisi Rasio Konsentrasi Pasar

Ada empat kondisi yang dapat digambarkan oleh rasio konsentrasi pasar, yaitu:

- a) Rasio konsentrasi menggambarkan karakteristik struktur pasar, yaitu: monopoli, persaingan sempurna, persaingan monopolistik, oligopoli. Semakin tinggi rasio konsentrasi pasar dalam bentuk monopoli.

Semakin rendah rasio konsentrasi, berarti pasar dalam bentuk persaingan sempurna.

- b) Rasio konsentrasi pasar merupakan sinyal perilaku kolusi diantara perusahaan-perusahaan besar (dominan) dalam industri. Semakin tinggi rasio konsentrasi, semakin tinggi kemungkinan terjadi kolusi antar perusahaan tersebut.
- c) Rasio konsentrasi pasar menggambarkan market power perusahaan-perusahaan besar. Semakin tinggi rasio konsentrasi, semakin besar *market power* perusahaan yang mempunyai pangsa pasar besar.
- d) Rasio konsentrasi menggambarkan derajat kompetisi pasar industri. Semakin tinggi konsentrasi pasar, semakin rendah derajat persaingan. Sebaliknya, semakin rendah konsentrasi pasar, semakin tinggi derajat persaingannya.¹³

d. Hubungan Konsentrasi Pasar dengan Kinerja Keuangan

Konsentrasi pasar merupakan ukuran sejauh mana pasar dikuasai oleh satu atau beberapa perusahaan besar, biasanya diukur menggunakan indeks seperti *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI) atau *Concentration Ratio* (CR). Konsentrasi pasar yang tinggi mencerminkan dominasi beberapa perusahaan besar dalam suatu industri, sehingga dapat memberikan keuntungan kompetitif berupa kemampuan untuk menetapkan harga, menekan biaya, dan meningkatkan efisiensi. Hubungan antara konsentrasi pasar dengan kinerja keuangan perusahaan

¹³ Dwi Irawati, *Manajemen Keuangan* (yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 26.

cenderung positif dalam banyak kasus, karena perusahaan dengan posisi pasar yang kuat cenderung memiliki pendapatan yang lebih stabil, pangsa pasar yang besar, dan akses yang lebih baik terhadap sumber daya.

Hal ini secara langsung dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan. Namun, di sisi lain, konsentrasi pasar yang tinggi juga dapat menimbulkan risiko, seperti pengawasan ketat dari pihak regulator dan potensi rendahnya inovasi akibat kurangnya persaingan. Dengan demikian, hubungan antara konsentrasi pasar dan kinerja keuangan bersifat kompleks, tetapi secara umum menunjukkan bahwa perusahaan dengan konsentrasi pasar yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan di pasar yang lebih kompetitif dan terfragmentasi.

e. Indikator Konsentrasi Pasar

Indikator konsentrasi pasar yang dijadikan patokan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Concentration Rate* (CR), yaitu mengukur proporsi dari keseluruhan total penjumlahan penjualan dalam industri berdasarkan perusahaan yang terbesar.
- 2) *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI), yaitu alat analisis tingkat konsentrasi untuk menghilangkan kesenjangan hasil yang ditunjukkan dari CRN.¹⁴

¹⁴ Famelia, Siti Sulistya dan Emi Maimunah (2022).” Konsentrasi Industri Besar Dan Menengah Dalam Kbli 2 Di Provinsi Lampung “ *Jurnal Multidisiplin Ilmu*.vol 1 No.6.

4. Pertumbuhan Aset

a. Pengertian Pertumbuhan Aset

Pengertian aset menurut FASB (*Financial Accounting Standard Board*) adalah manfaat ekonomi di masa depan yang cukup pasti, diperoleh atau dikendalikan oleh entitas tertentu sebagai akibat dari transaksi atau kejadian di masa lalu. Aset (aktiva) adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut sebagai suatu benda yang terdiri atas benda bergerak dan juga benda tidak bergerak, baik itu benda yang berwujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangible*). Keseluruhan dari hal tersebut mencakup dalam kekayaan yang di sebut aktiva atau aset dari suatu instansi, organisasi, badan usaha ataupun dari individu perorangan.¹⁵

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan asset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan. Kualitas aset diperoleh dari aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif.¹⁶ Dengan meningkatnya kepercayaan pihak luar (kreditor) terhadap perusahaan, maka proporsi hutang semakin lebih besar daripada modal sendiri. Hal ini

¹⁵ Hidayat, *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data* (Jakarta: Salemba Medika, 2021), 56.

¹⁶ Abdul Nasser Hasibuan, Ridwan Muhammad, dan Ali Hardana, "Resilience Of Business Actors In The Midst Of The Covid-19 Pandemic (Case Study On Ud. Salacca Parsalakan Village, West Angkola District, South Tapanuli Regency)," *Journal of Sharia Banking*, 2022, 30.

didasarkan pada keyakinan kreditor atas dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan dijamin oleh besarnya asset yang dimiliki perusahaan.

b. Jenis-Jenis Aset

Aset memiliki beberapa kategori, diantaranya yaitu:

- a) Aset lancar adalah aset yang diharapkan akan dijual ditagih atau digunakan selama satu tahun atau siklus operasi, tergantung dari mana yang lebih panjang. Golongan utama aset lancar mencakup kas, setara kas, efek, piutang, *derivative*, persediaan, dan beban yang diterima dimuka. Selisih antara aset lancar dengan kewajiban lancar disebut dengan modal kerja (*working capital*).
- b) Aset jangka panjang (*long lived assets*) disebut juga aset tetap atau aset tidak lancar (*noncurrent assets*) merupakan sumber daya atau klaim atas sumber daya yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan selama periode.¹⁷

c. Manfaat dan Fungsi Aset

Dalam lembaga perasuransian dana yang terkumpul dana masyarakat berupa premi dan dana *tabbaru* dalam asuransi syariah, sebagian persentasenya akan diinvestasikan dalam bentuk-bentuk aset tertentu. Aset keuangan memiliki dua fungsi ekonomi utama yaitu:

- a) Untuk mengalihkan dana dari mereka yang kelebihan dana kepada mereka yang membutuhkan dana untuk berinvestasi dalam aset-aset berwujud.

¹⁷ Subramanyam dan John Wild, *Analisi Laporan Keuangan* (Jakarta: salemba Empat, 2014), 76.

- b) Untuk mengalihkan dana sehingga resiko yang tidak dapat dihindarkan dari arus kas yang dihasilkan dari aset-aset berwujud, dapat dialihkan atau dibagikan antara mereka yang membutuhkan dana dan mereka yang menyediakan dana.

d. Indikator Pertumbuhan Aset

Indikator konsentrasi pasar yang dijadikan patokan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Persentase perubahan total aset tahun tertentu.
- 2) Persentase perubahan total aset tahun sebelumnya.¹⁸

e. Hubungan Pertumbuhan Aset dengan Kinerja Keuangan

Pertumbuhan aset mencerminkan peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan dalam satu periode tertentu. Aset yang tumbuh biasanya mencerminkan ekspansi usaha, investasi dalam proyek baru, atau akuisisi yang bertujuan meningkatkan kapasitas produksi maupun diversifikasi usaha. Hubungan antara pertumbuhan aset dengan kinerja keuangan bersifat erat, karena aset yang bertumbuh secara optimal diharapkan mampu mendukung peningkatan pendapatan dan laba perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang tinggi sering kali menunjukkan adanya prospek bisnis yang baik dan kepercayaan manajemen terhadap potensi pasar.

Namun, pertumbuhan aset yang terlalu cepat juga dapat membawa risiko jika tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efektif dan

¹⁸ Novitasari, Merlin, Daryono Setiadi, Dan Samsul Anwar. (2019). "Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal" *Jurnal Investasi*.

pendanaan yang memadai, misalnya terjadi pemborosan aset atau beban bunga yang tinggi akibat pendanaan eksternal. Oleh karena itu, dalam konteks kinerja keuangan, pertumbuhan aset harus dilihat tidak hanya dari segi kuantitas, tetapi juga dari segi kualitas pengelolaannya, sehingga dapat berkontribusi positif terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan kata lain, pertumbuhan aset yang sehat akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan, sedangkan pertumbuhan aset yang tidak terkendali justru dapat menurunkan kinerja keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan hasil-hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu dan mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|--|--|---|
| 1 | Irvan Gusniawan, Dkk, Inasjif Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance, Volume 1, Number 1, October 2022 | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Aset (UUS) Dengan Aset Bank Induknya Sebagai Variabel Intervening Di Indonesia. | Bopo berpengaruh negatif signifikan terhadap Pertumbuhan Aset (UUS Yang Di Mediasi Oleh Aset Bank Induknya di Indonesia periode 2015-2020, Dikarenakan Bopo merupakan Rasio Perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | | Operasional Bank Syariah. Semakin kecil Rasio Biaya Operasionalnya akan lebih baik, karena Biaya yang dikeluarkan lebih kecil dibandingkan Pendapatan yang diterima. |
| 2 | Nurhalimah (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2021) | Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. | Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Konsentrasi Pasar secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . dan variabel Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . sedangkan nilai Konsentrasi Pasar dan Pertumbuhan Aset secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah |

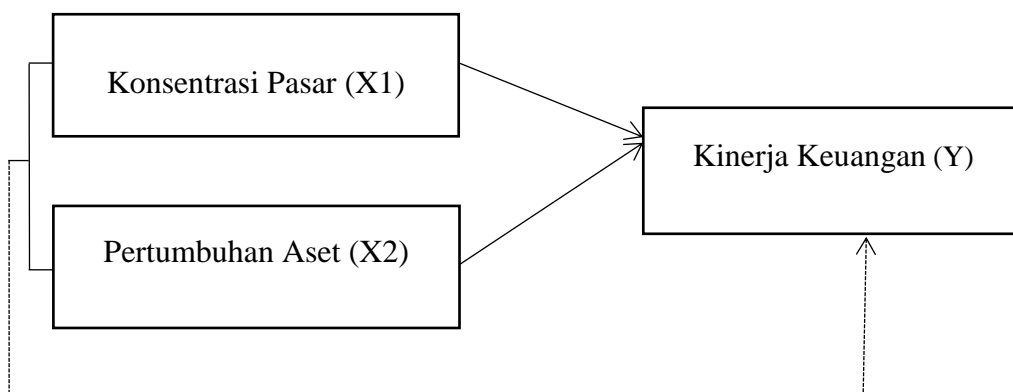
| | | | |
|---|--|---|--|
| 3 | Deby Aryanti Lasrin, (Jurnal, Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi, Volume 2, 2021) | Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Perbankan Syariah Di Indonesia. | Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Risiko Pembiayaan berpengaruh negatif terhadap <i>Market Share</i> , <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Market Share</i> , Permodalan berpengaruh positif terhadap <i>Market Share</i> . |
| 4 | Herlina Dwi Rahmawati (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2018) | Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data variabel Konsentrasi Pasar berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Roa. Variabel Pertumbuhan Aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. |

C. Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Di dalam kerangka pikir akan didukung masalah penelitian

yang telah didefenisikan dalam kerangka teoritis yang relevan, yang mampu menangkap, menerangkan dan menunjuk perspektif terhadap penelitian.¹⁹

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Dari keterangan gambar diatas peneliti menggunakan model regresi linear berganda guna mengetahui lebih dari suatu variabel independen terhadap Variabel dependen. Konsentrasi Pasar (X1) dan Pertumbuhan Aset (X2), merupakan variabel independen dan Kinerja Keuangan (Y) merupakan variabel dependen.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan pada kerangka pikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Ada pengaruh konsentrasi pasar terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020-2024.

H2 : Ada pengaruh pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020-2024.

¹⁹ Muhammad Priyanto, "Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Aksesories Pakaian Di Toko Mingka Bandung," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 2 (2021): 60.

H3 : Ada pengaruh konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020-2024.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia dengan rentang waktu tahun 2020-2024. Penelitian ini diperoleh melalui website resmi OJK dengan situs www.ojk.go.id. Peneliti tidak melakukan observasi secara langsung melainkan hanya melalui perantara media internet atau data sekunder yang diakses melalui website resmi OJK tersebut. Dan penelitian ini dilakukan mulai bulan November hingga Mei 2025.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif yaitu Penelitian kuantitatif adalah survei yang memproses data numerik, numerik (skor atau peringkat atau frekuensi), menganalisisnya menggunakan statistik, dan menjawab pertanyaan atau hipotesis survei tertentu. Memprediksi bahwa variabel yang tidak diselidiki diperlukan. Putuskan untuk menggunakan pendekatan positif.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.² Populasi merupakan sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi

¹ Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 3.

² Mukhta Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 73.

(analisis). dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BUS (Bank Umum Syariah) yang beroperasi di Indonesia Pada tahun 2020 – 2024.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diteliti atau diamati.³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Berikut kriteria yang digunakan dalam memilih sampel, yaitu:

- a. Bank Umum Syariah Tahun 2020 – 2024.
- b. Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2020-2024.

Berdasarkan kriteria diatas maka sampel dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan 5 tahun terakhir dari tahun 2020-2024 yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan sampel dalam penelitian ini merupakan 7 (Tujuh) bank syariah terbesar di Indonesia. Bank-bank yang dijadikan objek penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bank BJB Syariah
2. Bank Syariah Mandiri
3. Bank Muamalat Indonesia

³ Eko Sudarmanto, *Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 141.

4. Bank BCA Syariah
5. Bank Victoria Syariah
6. Bank Panin Dubai Syariah
7. Bank Bukopin Syariah

D. Sumber Data

Sumber data yang dihimpun pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen- dokumen usaha dan buku- buku literature yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian.⁴

Data yang berhubungan langsung dengan penelitian ini berupa data laporan keuangan pada bank umum syariah tahun 2020-2024. Untuk memperoleh data tersebut bisa dengan mengakses situs Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.go.id.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

a. Field Research

Merupakan penelitian dengan cara mengamati dan meneliti secara langsung di lapangan. Peneliti terlibat langsung dengan keadaan yang

⁴ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 121.

ada di lapangan guna untuk mencari data yang peneliti butuhkan untuk menjawab permasalahan yang peneliti teliti.⁵

b. *Library Research*

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau majalah dengan sumber data lainnya dalam perpustakaan. Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, yang dipergunakan tidak terbatas hanya pada buku-buku, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, Koran, dan lain-lain.

c. *Internet Research*

Peneliti mengumpulkan data yang berasal dari internet khususnya dari website-website resmi. Pengumpulan data dari internet mampu memberikan informasi tambahan sekaligus menambah referensi peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengukur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Hal ini mengandung beberapa pengertian bahwa dalam pelaksanaannya analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, hal ini perlu dilakukan secara intensif agar data di lapangan terkumpul semuanya.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian maka perlu dilakukan teknik analisis data. Data yang terkumpul akan diolah

⁵ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 2016), 25.

dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan *eviews* 9 sebagai alat hitung.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan nilai maximum, minimum, mean dan standar deviasi dari data yang telah terkumpul.⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Saat melakukan analisis data kuantitatif seringkali kita menggunakan uji prasyarat analisis. Persyaratan uji analisis untuk regresi berganda yang juga sering disebut dengan istilah uji asumsi klasik.⁷ Tujuan pengujian ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi dan konsisten. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal maka statistik parametrik dapat digunakan, namun jika distribusi data tidak normal maka statistik non parametrik yang dapat digunakan. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Jarque-Bera* dalam aplikasi

⁶ Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi, 2014), 14.

⁷ Ervina Waty, Annisa Fitri Anggraeni, dan Anita Apriani, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jambi: Sonpedia Publishing, 2023), 140.

Eviews. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini mengukur perbedaan *Skewness* dan *kurtosis* data. Pengujian normalitas dengan *eviews* yang digunakan adalah uji Jarque – Bera (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan:⁸

- 1) Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.
- 2) Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah sebuah situasi yang menunjukkan adanya korelasi atau hubungan kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian ada tidaknya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.⁹

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan yang lain yang disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik mensyaratkan

⁸ Zulaika Matondang dan Hamni Fadlilah, *Praktik Analisis Data Pengelolaan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS* (Medan: CV Merdeka Kreasi Group, 2021), 27.

⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), 87.

tidak adanya masalah autokorelasi. Menguji autokorelasi dalam satu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya. Autokorelasi terjadi pada sampel dengan data *time series* dengan n-sampel adalah periode waktu. Uji statistik yang digunakan pada uji autokorelasi ini yaitu uji durbin-watson.¹⁰ Ketentuan dalam keputusan *Durbin-Watson* $DU < DW < 2 - DU$.

Adapun ketentuan untuk menentukan terjadi atau tidaknya autokorelasi sebuah penelitian yaitu: Jika nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 atau $-2 < DW < +2$.¹¹

3. Model Regresi Data Panel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model regresi data panel dengan Uji *Chow*, untuk mengetahui model mana yang lebih baik dalam pengujian data panel, bisa dilakukan dengan penambahan variabel dummy sehingga dapat diketahui bahwa intersepnya berbeda dapat diuji dengan uji Statistik F. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode Fixed Effect lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel dummy atau metode *Common Effect*. Hipotesis nul pada uji ini adalah bahwa intersep sama, atau dengan kata lain model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Common Effect*, dan hipotesis alternatifnya

¹⁰ *Pengolahan Riset Ekonomi jadi Mudah Dengan IBM SPSS*, Hal.65.

¹¹ Zulaika Matondang dkk., *Praktik Analisis Data* (Medan Sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group Penerbit Nasional, 2021), Hal, 127.

adalah intersep tidak sama atau model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect*.¹²

Ada tiga model data panel yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *Random effect*. Akan tetapi kita harus memilih salah satu metode yang tepat untuk melakukan analisis data, berikut akan diperjelas satu persatu yaitu:

a. Model *Common Effect*

Common Effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena mengasumsi bahwa objek yang diteliti adalah sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyataannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b. *Fixed Effect*

Istilah *fixed effect* menunjukkan walaupun intersept mungkin berbeda untuk setiap individu, tetapi intersept individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga model *fixed effect* juga diasumsikan bahwa koefisien slope tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (konstan). Agar intersep dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan teknik *variable Dummy* atau variabel boneka. Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor

¹² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016). Hal: 50.

waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersepsi.

c. *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *Random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu atau tempat yang lainnya. Dalam hal ini variabel gangguan adalah berbeda-beda antar individu tetapi tetap antar waktu, karena itu model *random effect* juga sering disebut dengan *error component model* (ECM).

5. Pemilihan Model Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect* dengan melakukan pengujian yaitu.

a. Uji *Chow*

Uji Chow adalah sebuah pengujian yang bertujuan untuk menentukan pilihan antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) dalam konteks pemodelan data panel. Hipotesis yang digunakan dalam proses penentuan model regresi data panel adalah bahwa jika nilai chi-square cross section $< 0,05$, maka model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*) akan menjadi pilihan yang tepat. Sebaliknya, jika nilai chi-square cross section $> 0,05$, maka model Efek Umum (*Common*

Effect Model) akan dipilih, dan dalam kasus ini, uji Hausman tidak diperlukan.¹³

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah uji untuk mengetahui apakah lebih baik menggunakan *random effect model* (REM) atau *fixed effect model* (FEM)¹⁴. Hipotesis pada Uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Kriteria :

Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_a diterima

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier adalah suatu metode pengujian yang digunakan untuk menentukan model yang lebih cocok antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam analisis data panel. Pengujian *Lagrange Multiplier* dikembangkan oleh *Breusch-Pagan* dan berfokus pada nilai residual yang dihasilkan dari *Common Effect Model*. Uji Lagrange Multiplier didasarkan pada distribusi *Chi-Square* dengan derajat kebebasan yang sama dengan jumlah variabel independen. Apabila nilai LM lebih besar daripada nilai *Chi-Square*,

¹³ Winantisan, Richarda, Joy E Tulung, Dan Lawren J Rumokoy (2024). “Pengaruh Keberagaman Usia Dan Gender Pada Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Periode 2018- 2022”. *Jurnal EMBA* vol 12.

¹⁴ Awaludin Muhammad, St Maryam , M Firmansyah. (2023). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Dan Menengah Di Provinsi Nusa Tenggara Barat”. *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan* Vol 2.

maka model yang sesuai adalah *Random Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai LM lebih kecil daripada nilai *Chi-Square*, maka model yang sesuai adalah *Common Effect Model*.¹⁵

4. Uji Hipotesis

Hipotesis digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan hipotesis diterima atau ditolak dengan pernyataan hubungan dua variabel atau lebih. Untuk menguji hipotesis, pengujian yang dilakukan dengan menggunakan:

a. Uji t (Parsial)

Uji parsial berguna untuk melihat apakah setiap variabel independen berpengaruh dalam menjelaskan variabel dependen. Jika hasil uji t didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- Apabila besarnya *probabilitas* signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima.
- Apabila besarnya *probabilitas* signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_a ditolak.¹⁶

¹⁵ Winantisan, Richarda, Joy E Tulung, Dan Lawren J Rumokoy (2024). “Pengaruh Keberagaman Usia Dan Gender Pada Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Periode 2018- 2022”. *Jurnal EMBA* vol 12.

¹⁶ Lestari Jihan Suci , Umi Farida, Dan Siti Chamidah (2019). “Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, Dan Lingkungan Kerjaterhadap Prestasi Kerja Guru”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.

c. Koefisien Determinasi (*R-squared*)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) bertujuan untuk mengukur seberapa besar variasi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh sejumlah variabel independent. Rentang nilai persentase hasil uji koefisien determinasi adalah berada pada rentang diatas nol persen sampai dengan dibawah 100 %.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Seiring perkembangan zaman bank syariah di Indonesia terus bertumbuh pesat. Dari mulai tahun 1991 yang diprakarsai dengan berdirinya bank muamalat hingga terbitnya UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, telah tercatat progres perkembangan yang impresif, yakni pertumbuhan aset mencapai rata-rata lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka dengan adanya landasan hukum yang jelas diharapkan akan menambah daya gedor perbankan syariah dalam mengepakkan sayapnya. Selain itu, diharapkan dengan adanya UU khusus ini peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan terus meningkat secara signifikan.¹

Lahirnya UU Perbankan Syariah di tahun 2008 juga mendorong peningkatan jumlah BUS (Bank Umum Syariah) dari yang sebelumnya terdapat 5 BUS menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari dua tahun (2009-2010). Pertumbuhan tersebut terus berlanjut hingga pada tahun 2023 tercatat ada 14 BUS (Bank Umum Syariah) yang terdaftar di OJK.² Pada tahun 2021 terjadi peristiwa besar pada sejarah Bank Umum Syariah di Indonesia, dimana 3 BUS yang cukup besar, diantaranya Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah bergabung (Merger) menjadi 1 yang akhirnya

¹ Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: Sekretariat Negara.

² Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik Perbankan Syariah 2023*. Jakarta: OJK.

bernama BSI (Bank Syariah Indonesia).³ Dengan mergernya ke-3 bank tersebut, BSI menjadi Bank Syariah terbesar di Indonesia dan mempunyai visi masuk ke dalam daftar 10 Bank Syariah terbesar di Dunia.

B. Deskriptif Data Penelitian

Dalam analisis statistik deskriptif, data diolah untuk mendapatkan atau mengetahui data terkait nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum serta nilai standar deviasi. Nilai rata-rata merupakan nilai dari rata-rata keseluruhan data terhadap variabel-variabel yang diteliti. Nilai minimum untuk mengetahui data yang memiliki nilai terendah dalam penelitian. Nilai maksimum untuk mengetahui data yang memiliki nilai tertinggi dalam penelitian. Sedangkan nilai standar deviasi untuk digunakan sebagai variasi data yang diteliti, apabila standar deviasi menjauhi angka nol (0) dapat diartikan bahwa data dalam penelitian beragam.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai variabel Y atau variabel dependen, Konsentrasi Pasar sebagai variabel X1 dan Pertumbuhan Aset sebagai X2 atau sebagai variabel independen. Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 data untuk diolah. Data penelitian ini diambil dari laporan statistik perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan olah data *time series* dengan periode tahun 2020 sampai tahun 2024 dengan data setiap tahunnya. Hasil pengolahan data statistik deskriptif menggunakan software Eviews 9 pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

³ Bank Syariah Indonesia. (2021). *Pengumuman merger Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)*. Diakses melalui dokumen resmi perusahaan.

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

| Date: 06/13/25 Time: 14:22 Sample: 2020 2024 | | | |
|---|----------|-----------|-----------|
| | X1 | X2 | Y |
| Mean | 0.050695 | 0.058575 | 0.524157 |
| Median | 0.025742 | 0.075700 | 0.380000 |
| Maximum | 0.270000 | 1.023210 | 1.740000 |
| Minimum | 0.000800 | -0.125324 | -6.360000 |
| Std. Dev. | 0.014251 | 0.194255 | 1.385573 |
| Skewness | 1.752143 | 3.566546 | -3.382914 |
| Kurtosis | 4.425478 | 17.85547 | 17.42609 |
| Jarque-Bera | 20.92369 | 396.0263 | 370.2540 |
| Probability | 0.000029 | 0.000000 | 0.000000 |
| Sum | 2.251483 | 3.842594 | 14.22000 |
| Sum Sq. Dev. | 0.217428 | 1.172533 | 65.27362 |
| Observations | 35 | 35 | 35 |

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2025

1. Konsentrasi Pasar

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, diperoleh bahwa nilai rata-rata (mean) konsentrasi pasar selama periode 2020 hingga 2024 adalah sebesar 0,050695. Nilai minimum dari variabel kurs selama periode tersebut adalah sebesar 0,000800, sedangkan nilai maksimum yang tercatat mencapai 0,270000. Selain itu, nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 0,014251 menunjukkan tingkat variasi data terhadap nilai rata-rata. Hasil ini memberikan gambaran awal mengenai distribusi data konsentrasi pasar dan kurs dalam periode penelitian, yang selanjutnya dapat dijadikan dasar untuk analisis lebih mendalam.

2. Pertumbuhan Aset

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) dari variabel pertumbuhan aset

selama periode 2020 hingga 2024 adalah sebesar 0,058575. Nilai minimum dari pertumbuhan aset yang diamati selama periode tersebut tercatat sebesar -0,125324, yang menunjukkan adanya penurunan aset pada beberapa kondisi tertentu. Di sisi lain, nilai maksimum dari pertumbuhan aset mencapai 1,023210, yang mengindikasikan adanya peningkatan aset yang signifikan pada kondisi tertentu. Adapun nilai standar deviasi yang diperoleh adalah sebesar 0,185705, yang mencerminkan tingkat variasi atau penyebaran data pertumbuhan aset terhadap nilai rata-ratanya. Hasil ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pola distribusi pertumbuhan aset dalam periode penelitian.

3. Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan, diperoleh bahwa rata-rata (mean) kinerja keuangan selama periode 2020 hingga 2024 adalah sebesar 0,524157. Nilai kinerja keuangan terendah (minimum) yang tercatat selama periode tersebut adalah -6,360000, menunjukkan adanya kondisi keuangan yang sangat menurun pada situasi tertentu. Sebaliknya, nilai tertinggi (maksimum) mencapai 1,740000, yang mencerminkan kinerja keuangan yang sangat baik pada beberapa kondisi. Nilai standar deviasi sebesar 1,385573 menunjukkan tingkat variasi data yang cukup besar, mengindikasikan bahwa kinerja keuangan dalam periode ini mengalami fluktuasi yang signifikan.

C. Uji Asumsi Klasik

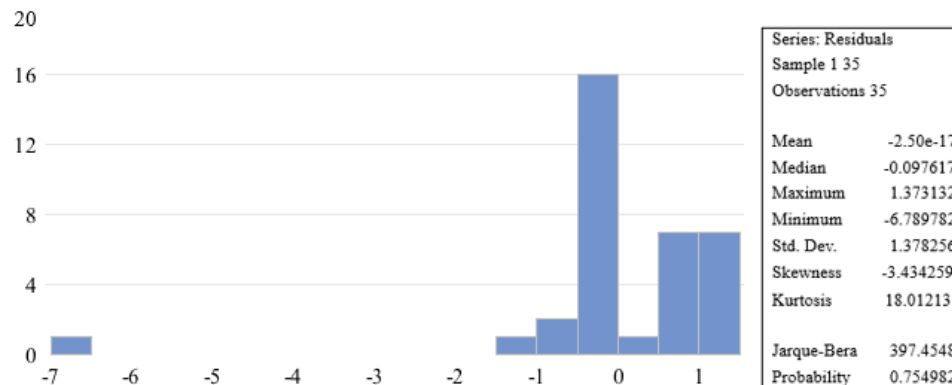
1. Uji Normalitas

Peneliti melakukan pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel* 2019 dan program pengolahan data berupa software *Eviews 9* untuk mempermudah dan mempercepat peneliti dalam memperoleh hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki model regresi yang baik. Model regresi yang baik yaitu apabila distribusi data normal ataupun mendekati normal. Uji normalitas yang sering digunakan yaitu dengan uji Jarque-Bera (JB). Uji Jarque-Bera merupakan uji normalitas untuk menghitung sampel yang besar. Dalam mengambil keputusan uji normalitas maka ditetapkan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

Jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2025

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada Gambar 4.1, nilai Jarque-Bera (JB) yang diperoleh adalah sebesar 397,4548 dengan nilai probabilitas sebesar 0,754982. Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang dilakukan, ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variable | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C | 0.116784 | 2.025180 | NA |
| KP | 9.331432 | 1.619108 | 1.002798 |
| PA | 1.720621 | 1.361961 | 1.002798 |

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditampilkan pada Tabel 4.2, diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki

nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang lebih kecil dari 10,00. Nilai VIF yang rendah ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan linear yang kuat antar variabel independen dalam model. Dengan kata lain, penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas, sehingga hubungan antar variabel dapat dianalisis dengan lebih akurat tanpa adanya distorsi akibat multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Apabila terjadi korelasi, maka disebut terdapat masalah autokorelasi. Model regresi yang baik yaitu sebaiknya tidak terdapat autokorelasi. Untuk melakukan pengujian, peneliti menggunakan uji Durbin Watson (DW).

Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------------|
| R-squared | 0.010534 | Mean dependent var | 0.406286 |
| Adjusted R-squared | 0.551307 | S.D. dependent var | 1.085573 |
| S.E. of regression | 1.420673 | Akaike info criterion | 3.521955 |
| Sum squared resid | 64.58601 | Schwarz criterion | 3.455271 |
| Log likelihood | -60.38422 | Hannan-Quinn criter. | 3.267976 |
| F-statistic | 15.17034 | Durbin-Watson stat | 1.624192 |
| Prob(F-statistic) | 0.000002 | | |

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang ditampilkan pada Tabel 4.3, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) pada model persamaan regresi adalah sebesar 1.624192. Nilai ini lebih besar dari nilai d_U (Durbin- Watson Upper) yang merupakan nilai batas atas dalam tabel yang

digunakan untuk membandingkan dengan nilai DW hasil perhitungan yaitu $1.624192 > 1,5838$. Karena nilai DW lebih besar dari nilai d_U tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gejala autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi autokorelasi terpenuhi, sehingga hasil analisis regresi dapat diandalkan untuk menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian.

D. Model Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat dilakukan dengan menguji tiga model analisis yaitu *common*, *fixed*, dan *random effect*. Masing-masing model memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pemilihan model tergantung pada asumsi yang dipakai peneliti dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara statistik. Oleh karena itu pertama-tama yang harus dilakukan adalah memilih model yang tepat dari ketiga model yang ada.

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Common*

| Dependent Variable: KK | | | | |
|---|-------------|--------------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 06/13/25 Time: 07:48 | | | | |
| Sample: 2020 2024 | | | | |
| Periods included: 5 | | | | |
| Cross-sections included: 7 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 35 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 0.538843 | 0.341737 | 1.576778 | 0.1247 |
| KP | -1.719728 | 3.054739 | -0.562970 | 0.5774 |
| PA | -0.240861 | 1.311724 | -0.183622 | 0.8555 |
| Root MSE | 1.358424 | R-squared | 0.010534 | |
| Mean dependent var | 0.406286 | Adjusted R-squared | -0.051307 | |
| S.D. dependent var | 1.385573 | S.E. of regression | 1.420673 | |
| Akaike info criterion | 3.621955 | Sum squared resid | 64.58601 | |
| Schwarz criterion | 3.755271 | Log likelihood | -60.38422 | |

| | | | |
|----------------------|----------|-------------------|----------|
| Hannan-Quinn criter. | 3.667976 | F-statistic | 0.170341 |
| Durbin-Watson stat | 2.236938 | Prob(F-statistic) | 0.844137 |

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2025

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Fixed*

| Dependent Variable: KK | | | | |
|---|-------------|--------------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 06/13/25 Time: 10:48 | | | | |
| Sample: 2020 2024 | | | | |
| Periods included: 5 | | | | |
| Cross-sections included: 7 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 35 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 9.546015 | 0.356056 | 1.533506 | 0.1372 |
| KP | 0.027450 | 3.137165 | 6.646268 | 0.0000 |
| PA | 0.133131 | 1.490151 | 7.089340 | 0.0000 |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| Root MSE | 1.218351 | R-squared | 0.735436 | |
| Mean dependent var | 0.406286 | Adjusted R-squared | 0.495632 | |
| S.D. dependent var | 1.385573 | S.E. of regression | 1.413578 | |
| Akaike info criterion | 3.747159 | Sum squared resid | 51.95325 | |
| Schwarz criterion | 4.147106 | Log likelihood | 56.57528 | |
| Hannan-Quinn criter. | 3.885220 | F-statistic | 0.833272 | |
| Durbin-Watson stat | 2.784313 | Prob(F-statistic) | 0.581851 | |

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2025

Setelah hasil regresi dengan menggunakan model *common* dan *fixed* didapat, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan model estimasi mana yang lebih tepat antara model *common* atau *fixed*. Dalam menentukan diantara dua model tersebut maka digunakan uji chow sebagai uji pemilihan model regresi data panel.

Uji *chow* adalah pengujian untuk menentukan antara model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji *chow* dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apabila *probability chi-square* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah model *fixed*
2. Apabila *probability chi-square* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah model *common*

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *common effect* digunakan, maka perlu melakukan uji *Lagrange Multiplier Test* (LM-Test) untuk menentukan antara model *common* dengan *random*. Namun apabila dari hasil uji *chow* menentukan model *fixed effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu uji *hausman* untuk menentukan model *fixed* atau *random* yang digunakan. Hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Model Regresi Data Panel (Uji Chow)

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 6.053678 | (6,26) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 7.617878 | 6 | 0.0000 |

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2025

Hasil pada tabel 4.6 menunjukkan *probability* dari *cross-section chi square* sebesar 0.0000 lebih rendah dari 0.05. Maka sesuai kriteria keputusan maka pada model ini menggunakan model *fixed*. Karena pada uji *chow* yang dipilih menggunakan model *fixed*, maka perlu melakukan pengujian lanjutan dengan uji *hausman* untuk menentukan model *fixed* atau *random* yang digunakan.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random

| Dependent Variable: KK | | | | |
|---|-------------|--------------------|-------------|-----------|
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) | | | | |
| Date: 06/14/25 Time: 14:48 | | | | |
| Sample: 2020 2024 | | | | |
| Periods included: 5 | | | | |
| Cross-sections included: 7 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 35 | | | | |
| Swamy and Arora estimator of component variances | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 0.541743 | 0.385243 | 1.406239 | 0.1693 |
| KP | -1.822639 | 3.071230 | -0.593456 | 0.5570 |
| PA | -0.209404 | 1.360215 | -0.153949 | 0.8786 |
| Effects Specification | | | | |
| | | | S.D. | Rho |
| Cross-section random | | | 0.454867 | 0.0938 |
| Idiosyncratic random | | | 1.413578 | 0.9062 |
| Weighted Statistics | | | | |
| Root MSE | 1.312405 | R-squared | | 0.011980 |
| Mean dependent var | 0.329788 | Adjusted R-squared | | -0.049771 |
| S.D. dependent var | 1.339614 | S.E. of regression | | 1.372546 |
| Sum squared resid | 60.28425 | F-statistic | | 0.194012 |
| Durbin-Watson stat | 2.397113 | Prob(F-statistic) | | 0.824610 |
| Unweighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.010478 | Mean dependent var | | 0.406286 |
| Sum squared resid | 64.58965 | Durbin-Watson stat | | 2.237327 |

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2025

Uji *Hausman* adalah metode statistik yang digunakan untuk memilih model estimasi yang tepat antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dalam analisis data panel atau data *cross-section* dengan *time-series*.

Tabel 4.8 Hasil Model Regresi Data Panel (Uji Hausman)

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|---------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section fixed | 0.169249 | 2 | 0.0189 |

Sumber: Hasil Output Eviews9, 2025

Untuk menentukan hasil pada uji *hausman* adalah dengan menilai probability *cross-sectionnya*, apabila < 0.05 maka model yang digunakan adalah *fixed*, tetapi apabila probability > 0.05 maka model yang digunakan adalah *random*. Pada hasil tabel 4.10 menunjukkan nilai *probabilty cross-section random* sebesar 0.0119 lebih rendah dari 0.05, artinya pada hasil uji *hausman* memilih menggunakan model *fixed*.

Berdasarkan hasil pemilihan model data panel, maka untuk menilai uji regresi data panel menggunakan model *fixed* dalam menentukan keputusan hasil penelitian ini.

E. Uji Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji Koefisien Regresi (Uji-t) Dalam mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian Uji-t, yang mana untuk mengetahui secara parsial dari regresi. Dalam mengetahui pengaruhnya maka dengan melihat probabilitas dan derajat kepercayaan yang ditentukan dalam penelitian, dimana $\alpha = 0,05$. Kriteria dalam pengujian secara parsial ini yaitu:

- Prob. t-statistic* $< \alpha$, maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

- b. *Prob. t-statistic* > α , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 4.9 Hasil Uji T (Parsial) Fixed

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 9.987423 | 0.356056 | 1.533506 | 0.1372 |
| KP | 0.025873 | 3.137165 | 6.646268 | 0.0000 |
| PA | 0.364895 | 2.490151 | 7.089340 | 0.0000 |

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2025

Berdasarkan dari hasil pengolahan data pada tabel 4.9 maka dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Pengaruh Konsentrasi Pasar Terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel Konsentrasi Pasar memiliki t-Statistic sebesar 6.646268 dengan nilai probabilitas (Prob.) atau tingkat signifikansi sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari level signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05 ($0,0000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Konsentrasi Pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan secara parsial. Artinya, variabel Konsentrasi Pasar berkontribusi secara langsung dalam memengaruhi kinerja keuangan. Berdasarkan hasil ini, hipotesis menyatakan bahwa Konsentrasi Pasar berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, **H1 : diterima.**

- b. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan.

Variabel Pertumbuhan Aset memiliki t-Statistic sebesar 7.089340 dengan nilai probabilitas (Prob.) atau tingkat

signifikansi sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05 ($0,0000 < 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan secara parsial. Dengan kata lain, Pertumbuhan Aset memberikan kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi kinerja keuangan. Berdasarkan hasil ini, hipotesis alternatif (H2) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, **H2 : diterima.**

2. Uji F (Simultan)

Uji secara simultan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun kriteria untuk menilai pengujian sebagai berikut:

- 1) *Prob. (F-statistic) < α* , maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan
- 2) *Prob. (F-statistic) > α* , maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)

| | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| Root MSE | 1.218351 | R-squared | 0.735436 |
| Mean dependent var | 0.406286 | Adjusted R-squared | 0.495632 |
| S.D. dependent var | 1.385573 | S.E. of regression | 1.413578 |
| Akaike info criterion | 3.747159 | Sum squared resid | 51.95325 |
| Schwarz criterion | 4.147106 | Log likelihood | 56.57528 |
| Hannan-Quinn criter. | 3.885220 | F-statistic | 8.833272 |
| Durbin-Watson stat | 2.784313 | Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam pengujian variabel secara simultan, diperoleh nilai F-statistic sebesar 8,833272 dengan *Probabilitas* (*F-statistic*) sebesar 0,000000. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan ($0,000002 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset, secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H3) yang menyatakan bahwa konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan, oleh karena itu **H3 : diterima**.

Penjelasan ini menegaskan bahwa variabel-variabel independen yang diuji memberikan kontribusi bersama yang bermakna terhadap perubahan dalam kinerja keuangan.

F. Analisis Determinasi (*Adjusted R Square*)

Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset) mempengaruhi variabel dependen (Kinerja Keuangan) dalam sebuah model penelitian.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|-----------------|
| Root MSE | 1.218351 | R-squared | 0.735436 |
| Mean dependent var | 0.406286 | Adjusted R-squared | 0.495632 |
| S.D. dependent var | 1.385573 | S.E. of regression | 1.413578 |
| Akaike info criterion | 3.747159 | Sum squared resid | 51.95325 |
| Schwarz criterion | 4.147106 | Log likelihood | 56.57528 |
| Hannan-Quinn criter. | 3.885220 | F-statistic | 8.833272 |
| Durbin-Watson stat | 2.784313 | Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2025

Berdasarkan Tabel 4.11 mengenai hasil analisis determinasi, nilai *Adjusted R-squared* yang diperoleh adalah sebesar **0.495632** %. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian, yaitu konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset, mampu menjelaskan sebesar 49,56% dari variasi yang terjadi pada variabel kinerja keuangan. Sementara itu, sisa sebesar 50,44% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Dengan kata lain, sebagian besar perubahan dalam kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti, meskipun masih ada kontribusi dari variabel lain yang berada di luar cakupan penelitian.

G. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari olah data yang dikumpulkan dan dilakukan pengujian dengan menggunakan *software evIEWS 9* dan hasil tabel kesimpulan uji hipotesis diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Konsentrasi Pasar Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Pada Tahun 2020-2024.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari uji-t atau uji parsial, diperoleh bahwa variabel Konsentrasi Pasar memiliki nilai t-Statistic

sebesar 5,562970 dengan Probabilitas (Signifikansi) sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($0,0000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Konsentrasi Pasar secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan bahwa Konsentrasi Pasar berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, **H1 : diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan dalam Konsentrasi Pasar secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakia yang mengatakan bahwa konsentrasi pasar memiliki pengaruh dengan Kinerja Keuangan yang dimana dengan adanya konsentrasi pasar akan meningkatkan kinerja keuangan secara bertahap.⁴

2. Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Pada Tahun 2020-2024.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari uji-t atau uji parsial, diperoleh bahwa variabel Pertumbuhan Aset memiliki nilai t-Statistic sebesar 7,183622 dengan Probabilitas (Signifikansi) sebesar 0,0000. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($0,0000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pertumbuhan Aset secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan

⁴ Firsti Zakia Indri. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*.

terhadap variabel kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H2) yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, **H2 : diterima**. Artinya, perubahan dalam Pertumbuhan Aset secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlina yang mengatakan bahwa Variabel pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Adanya pengaruh yang positif dan signifikan ini mengidentifikasikan bahwa semakin besar tingkat pertumbuhan aset semakin besar pula *Return on Asset* (ROA).⁵

3. Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Pada Tahun 2020-2024.

Berdasarkan hasil pengolahan data dari uji-F atau pengujian secara simultan, diperoleh nilai F-statistic sebesar 15,170341 dengan Probabilitas (F-statistic) sebesar 0,000002. Karena nilai probabilitas ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($0,000002 < 0,05$), dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis penelitian (H3) yang menyatakan bahwa konsentrasi pasar dan

⁵ Herlina Dwi Rahmawati. (2018). Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*

pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, **H3 : diterima.**

Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara tingkat konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset secara bersama-sama memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Kombinasi kedua variabel tersebut mencerminkan kontribusi kolektif yang signifikan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Kedua variabel ini yaitu konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset baru di olah penulis pada skripsi kali ini untuk rujukan yang membuktikan bahwa adanya pengaruh konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan adalah hasil dari olah data penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel yang dianalisis menggunakan *software Eviews 9*. Sebagaimana yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t, mengenai pengaruh konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia secara parsial dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Konsentrasi Pasar berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan/diwakili dengan ROA. Peningkatan konsentrasi pasar berbanding lurus dengan peningkatan kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia, menunjukkan bahwa kemampuan bank menguasai pasar.
 - b. Pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan/diwakili dengan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan pertumbuhan aset mempengaruhi stabilitas atau perubahan dalam kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia secara signifikan.

2. Berdasarkan hasil uji F, mengenai pengaruh konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Ini menunjukkan bahwa kombinasi dari pertumbuhan aset dan penguasaan pasar secara bersama-sama mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi penting baik secara teoritis maupun praktis terkait pengaruh konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Berikut adalah implikasi hasil penelitian:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur di bidang ekonomi syariah, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah.

- a. **Konsentrasi Pasar**, hasil penelitian ini mendukung teori struktur-kinerja (*Structure-Conduct-Performance*), yang menyatakan bahwa tingkat konsentrasi pasar dapat memengaruhi profitabilitas lembaga keuangan, termasuk perbankan syariah.
- b. **Pertumbuhan Aset**, studi ini juga memperkuat teori pertumbuhan yang menunjukkan bahwa ekspansi aset dapat memperkuat daya saing dan profitabilitas bank syariah.

- c. Temuan ini memberikan dasar teoritis untuk penelitian lebih lanjut terkait faktor eksternal dan internal yang memengaruhi kinerja keuangan dalam sistem perbankan syariah.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Manajemen Perbankan Syariah

- 1) Strategi Pasar, bank syariah di Indonesia perlu memanfaatkan tingkat konsentrasi pasar untuk meningkatkan daya saing dengan menawarkan produk keuangan yang inovatif dan berbasis syariah.
- 2) Pengelolaan Aset, bank syariah perlu merancang strategi pertumbuhan aset yang lebih optimal melalui diversifikasi portofolio dan pengelolaan risiko yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangan.

b. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

- 1) OJK dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk merancang kebijakan yang mendorong persaingan sehat di sektor perbankan syariah guna menghindari praktik monopoli yang dapat merugikan konsumen.
- 2) Kebijakan yang mendukung ekspansi dan penguatan aset perbankan syariah juga perlu diperkuat untuk meningkatkan stabilitas dan efisiensi sektor keuangan syariah di Indonesia.

c. Bagi Investor dan Nasabah

- 1) Memberikan informasi bagi investor dalam menilai potensi kinerja keuangan perbankan syariah berdasarkan konsentrasi pasar dan pertumbuhan aset sebagai indikator utama.
- 2) Nasabah juga dapat meningkatkan kepercayaan dalam menggunakan layanan perbankan syariah yang menunjukkan pertumbuhan positif dan manajemen aset yang kuat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan syariah, bank syariah harus melakukan peningkatan terhadap pangsa pasar agar mampu bersaing dengan bank konvensional. Terlebih Indonesia sebagai negara berpenduduk muslim terbesar di dunia dan yang paling penting adalah bahwa perbankan syariah bukan hanya diperuntukkan bagi masyarakat muslim saja, tetapi non muslim juga bisa menikmatinya. Apabila masyarakat non muslim ingin menikmati layanan perbankan syariah, maka perlu diatur secara jelas teknik transaksinya (*ijab-qobul*) yang disesuaikan oleh pribadi konsumen.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat juga menambahkan atau mencari variabel-variabel lain untuk digunakan dalam penelitian yang mungkin berpengaruh dan menambahkan periode waktu yang

digunakan dalam penelitian sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Syariah Indonesia. (2021). *Pengumuman merger Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI)*. Diakses melalui dokumen resmi perusahaan.
- Anita Nurma Zuliyanti. (2024). “ Analisis Konsentrasi Pasar Pada Bank Umum Indonesia.” (Skripsi Universitas Tidar)
- Ahmad Nizar Rangkuti. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian, Pengembangan*. Cipta Pustaka Media.
- Awaludin Muhammad, St Maryam, dan M Firmansyah. (2023). " Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil dan Menengah di Provinsi Nusa Tenggara Barat". *Jurnal Konstanta Ekonomi Pembangunan* vol 2.
- Basuki. (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Dani, Suci Rachma dan Meilana Widyaningsih. (2024). " Analisis Pengaruh Likuiditas dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah*.
- Diana, S., Sulastiningsih, Sulistya, E., & Purwati. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1.
- Hasibuan, Abdul Nasser, dan Windari. (2023). " Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* vol.6
- Hasibuan, A. N. (2023). Financial performance analysis using value for money concept. *Journal of Management Science (JMAS)*, 6.
- Hasibuan, A. N., Annam, R., & Nofinawati. (2020). *Audit Bank Syariah*. Kencana.
- Hasibuan, A. N., Damisa, A., & Yuliyanda, F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Value For Money pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas Utara. *Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*, 1.
- Hasibuan, A. N., & Daulay, N. S. (2023). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Pt Bank Btpn Syariah Tbk Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1.
- Hasibuan, A. N., Hardana, A., & Erlina. (2022). Effect Of Operating Costs on Operating Income (Bopo) And Non-Performing Financing (Npf) On Return On Assets (Roa) In Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk For The Period 2009-2017. *Journal Of Sharia Banking*.
- Hasibuan, A. N., Muhammad, R., & Hardana, A. (2022). Resilience Of Business Actors In The Midst Of The Covid-19 Pandemic (Case Study On Ud. Salacca Parsalakan Village, West Angkola District, South Tapanuli Regency). *Journal of Sharia Banking*.

- Hasibuan, A. N., Rasyid, A., Ishak, & Efendi, S. (2020). The Effect Of Inflation And The Amount Of Money Circulation On Return On Asset (Roa) In Sharia Commercial Banks Period 2011- 2019. *Journal Of Sharia Banking, 1*.
- Hasibuan, A. N., & Windari. (2020). Pengaruh Suku Bunga Konvensional Dan Inflasi Terhadap Volume Tabungan Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*.
- Hasibuan, A. N., & Windari. (2023). Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK), 6*.
- Hidayat. (2021). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika,.
- Holifah, Novia Nur, Yusup Iskandar, Marlina Nur Lestari. (2020). " Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Pertumbuhan Nilai Perusahaan". *Jurnal Unigal*.
- Irawati, D. (2021). *Manajemen Keuangan*. Bintang Pustaka Madani.
- Irham. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Ismail. (2015). *Perbankan Syariah*. Prenadamedia Group.
- Lestari Jihan Suci, Umi Farida, dan Siti Chamidah (2019). " Pengaruh Kepemimpinan, Kedisiplinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Guru". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Matondang, Z., & Fadlilah, H. (2021). *Praktik Analisis Data Pengelolaan Ekonometrika Dengan EvIEWS Dan SPSS*. CV Merdeka Kreasi Group.
- Mukhtazar, M. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Absolute Media.
- Munawir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. salemba Empat.
- Nayla, M. (2015). *Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Industri Perbankan Indonesia*. Tesis, Universitas Diponegoro.
- Novitasari, M., Setiadi, D., & Anwar, S. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Melalui Struktur Modal. *Jurnal Investasi, 5*(2), 13–24.
- Nurhalimah. (2021). *Pengaruh Konsentrasi Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.
- Nurjanah. (2021). *Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda*. 121.
- Peran Intellectual Capital Dalam Kinerja Keuangan Syariah. (2023). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*. <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1.14937>
- Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS, Hal. 65.
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Andi.
- Priyanto, M. (2021). Pengaruh Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Aksesories Pakaian Di Toko Mingka Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 2*, 60.
- Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Citapustaka Media.

- Setiawati, E. S. (2024). Pengaruh Pangsa Pasar Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan, 1*.
- Soekanto, S. (2016). *Pengantar Penelitian Hukum*. UI Press.
- Subramanyam, & Wild, J. (2014). *Analisi Laporan Keuangan*. salemba Empat.
- Sudarmanto, E. (2021). *Pendekatan Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Waty, E., Anggraeni, A. F., & Apriani, A. (2023). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Sonpedia Publishing.
- Wibowo, Alexander Joseph Ibnu. (2019). " Analisis Industri Makanan Tradisional Berbasis Concentration Ratio, Herfindahlhirschman Index, dan Minimum Efficient Scale" *Jurnal Feb Unmul*.
- Winantisan, Richarda, Joy E Tulung, dan Lawren J Rumokoy (2024). " Pengaruh Keberagaman Usia Dan Gender Pada Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Periode 2018-2022". *Jurnal EMBA* vol 12.
- Yuliyanda, F., Hasibuan, A. N., & Damisa, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Konsep Value For Money pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Padang Lawas Utara. 01*.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : ENDAH SRI NINGSIH
Nim : 20 401 00131
Tempat/Tanggal Lahir : Perk, Simarpinggan, 05 Januari 2002
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Perk, Simarpinggan, Kec. Angkola Selatan
Kab. Tapanuli Selatan
Telepon/Hp : 083115817066
Email : endasriningsih@gmail.com

II. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2009-2014 : SD Negeri 100213 Kampung Lalang
Tahun 2014 -2017 : SMP Negeri 1 Angkola Selatan
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 5 Padangsidimpuan
Tahun 2020-2024 : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan

III. ORANG TUA

Nama Ayah : Supriyadi
Nama Ibu : Syafriani Lubis
Pekerjaan : Karyawan
Alamat : Perkebunan Simarpinggan, Kec. Angkola Selatan
Kab. Tapanuli Selatan
Prov. Sumatera Utara

LAMPIRAN 1 DATA PERBANKAN SYARIAH

| Tahun | Nama Bank | KP (X1) | PA (X2) | KK (Y) |
|-------|--------------------------|---------|---------|--------|
| 2020 | Bank BJB Syariah | 0,02 | 0,06 | 0,41 |
| | Bank Syariah Mandiri | 0,07 | 0,03 | 1,50 |
| | Bank Muamalat Indonesia | 0,05 | 0,05 | 0,03 |
| | Bank BCA Syariah | 0,00 | 0,18 | 1,13 |
| | Bank Victoria Syariah | 0,24 | 0,08 | -0,09 |
| | Bank Panin Dubai Syariah | 0,02 | 0,31 | -6,36 |
| | Bank Bukopin Syariah | 0,01 | 0,00 | -0,05 |
| 2021 | Bank BJB Syariah | 0,03 | 0,04 | 0,38 |
| | Bank Syariah Mandiri | 0,08 | 1,02 | 1,40 |
| | Bank Muamalat Indonesia | 0,05 | -0,04 | 0,05 |
| | Bank BCA Syariah | 0,00 | 0,14 | 1,12 |
| | Bank Victoria Syariah | 0,25 | 0,04 | -1,26 |
| | Bank Panin Dubai Syariah | 0,02 | 0,41 | 1,71 |
| | Bank Bukopin Syariah | 0,01 | 0,10 | 0,10 |
| 2022 | Bank BJB Syariah | 0,03 | 0,09 | 0,25 |
| | Bank Syariah Mandiri | 0,08 | 0,10 | 1,30 |
| | Bank Muamalat Indonesia | 0,05 | 0,08 | 0,10 |
| | Bank BCA Syariah | 0,01 | 0,10 | 1,45 |
| | Bank Victoria Syariah | 0,26 | 0,05 | -0,71 |
| | Bank Panin Dubai Syariah | 0,02 | -0,13 | 1,52 |
| | Bank Bukopin Syariah | 0,02 | 0,06 | 0,20 |
| 2023 | Bank BJB Syariah | 0,03 | 0,11 | 0,30 |
| | Bank Syariah Mandiri | 0,08 | 0,11 | 1,40 |
| | Bank Muamalat Indonesia | 0,05 | -0,01 | 0,11 |
| | Bank BCA Syariah | 0,01 | 0,14 | 1,50 |
| | Bank Victoria Syariah | 0,25 | 0,05 | 1,47 |
| | Bank Panin Dubai Syariah | 0,02 | -0,05 | 1,62 |
| | Bank Bukopin Syariah | 0,02 | 0,11 | 0,40 |
| 2024 | Bank BJB Syariah | 0,04 | 0,12 | 0,40 |
| | Bank Syariah Mandiri | 0,07 | 0,13 | 1,50 |
| | Bank Muamalat Indonesia | 0,05 | 0,01 | 0,11 |
| | Bank BCA Syariah | 0,01 | 0,15 | 1,50 |
| | Bank Victoria Syariah | 0,26 | 0,06 | 1,50 |
| | Bank Panin Dubai Syariah | 0,03 | -0,05 | 1,70 |
| | Bank Bukopin Syariah | 0,03 | 0,11 | 0,60 |
| 2024 | Bank BJB Syariah | 0,05 | 0,15 | 0,43 |
| | Bank Syariah Mandiri | 0,07 | 0,17 | 1,55 |
| | Bank Muamalat Indonesia | 0,06 | 0,03 | 0,13 |
| | Bank BCA Syariah | 0,02 | 0,16 | 1,66 |
| | Bank Victoria Syariah | 0,27 | 0,07 | 1,55 |
| | Bank Panin Dubai Syariah | 0,04 | 0,09 | 1,74 |

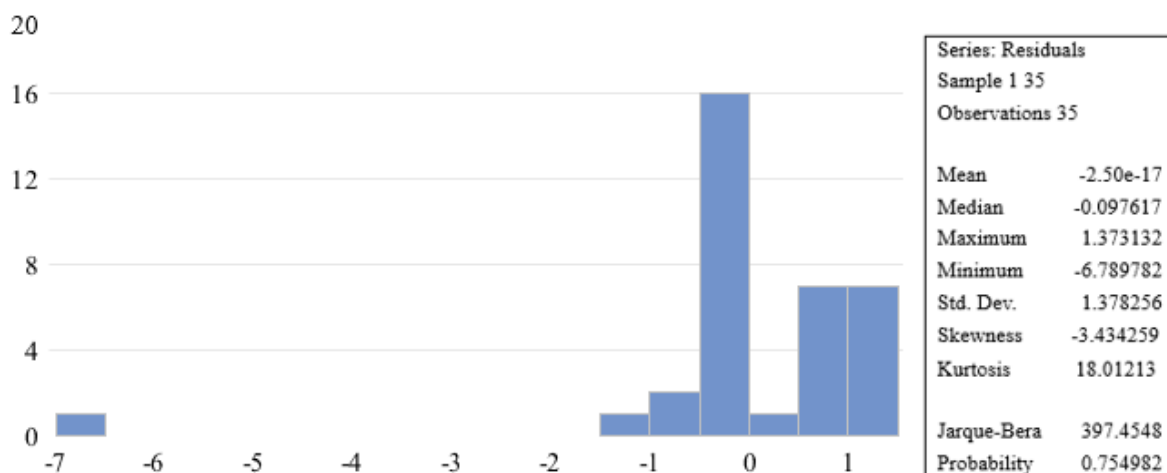
| Tahun | Nama Bank | KP (X1) | PA (X2) | KK (Y) |
|-------|----------------------|---------|---------|--------|
| | Bank Bukopin Syariah | 0,04 | 0,25 | 0.67 |

LAMPIRAN 2 OLAH DATA EViews. 9

UJI STATISTIK DESKRIPTIF

| Date: 06/13/25 Time: 14:22 Sample: 2020 2024 | | | |
|---|----------|-----------|-----------|
| | X1 | X2 | Y |
| Mean | 0.050695 | 0.058575 | 0.524157 |
| Median | 0.025742 | 0.075700 | 0.380000 |
| Maximum | 0.270000 | 1.023210 | 1.740000 |
| Minimum | 0.000800 | -0.125324 | -6.360000 |
| Std. Dev. | 0.014251 | 0.194255 | 1.385573 |
| Skewness | 1.752143 | 3.566546 | -3.382914 |
| Kurtosis | 4.425478 | 17.85547 | 17.42609 |
| Jarque-Bera | 20.92369 | 396.0263 | 370.2540 |
| Probability | 0.000029 | 0.000000 | 0.000000 |
| Sum | 2.251483 | 3.842594 | 14.22000 |
| Sum Sq. Dev. | 0.217428 | 1.172533 | 65.27362 |
| Observations | 35 | 35 | 35 |

UJI NORMALITAS



UJI MULTIKOLINEARITAS

| Variable | Coefficient | Uncentered | Centered |
|----------|-------------|------------|----------|
| | Variance | VIF | VIF |
| C | 0.116784 | 2.025180 | NA |
| KP | 9.331432 | 1.619108 | 1.002798 |
| PA | 1.720621 | 1.361961 | 1.002798 |

UJI AUTOKORELASI

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------------|
| R-squared | 0.010534 | Mean dependent var | 0.406286 |
| Adjusted R-squared | 0.551307 | S.D. dependent var | 1.085573 |
| S.E. of regression | 1.420673 | Akaike info criterion | 3.521955 |
| Sum squared resid | 64.58601 | Schwarz criterion | 3.455271 |
| Log likelihood | -60.38422 | Hannan-Quinn criter. | 3.267976 |
| F-statistic | 15.17034 | Durbin-Watson stat | 1.624192 |
| Prob(F-statistic) | 0.000002 | | |

HASIL UJI REGRESI DATA PANEL MODEL *COMMON*

| Dependent Variable: KK | | | | |
|---|-------------|------------|-------------|--------|
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 06/13/25 Time: 07:48 | | | | |
| Sample: 2020 2024 | | | | |
| Periods included: 5 | | | | |
| Cross-sections included: 7 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 35 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 0.538843 | 0.341737 | 1.576778 | 0.1247 |
| KP | -1.719728 | 3.054739 | -0.562970 | 0.5774 |
| PA | -0.240861 | 1.311724 | -0.183622 | 0.8555 |

| | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|-----------|
| Root MSE | 1.358424 | R-squared | 0.010534 |
| Mean dependent var | 0.406286 | Adjusted R-squared | -0.051307 |
| S.D. dependent var | 1.385573 | S.E. of regression | 1.420673 |
| Akaike info criterion | 3.621955 | Sum squared resid | 64.58601 |
| Schwarz criterion | 3.755271 | Log likelihood | -60.38422 |
| Hannan-Quinn criter. | 3.667976 | F-statistic | 0.170341 |
| Durbin-Watson stat | 2.236938 | Prob(F-statistic) | 0.844137 |

HASIL UJI REGRESI DATA PANEL MODEL *FIXED*

Dependent Variable: KK

Method: Panel Least Squares

Date: 06/13/25 Time: 09:48

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 9.546015 | 0.356056 | 1.533506 | 0.1372 |
| KP | 0.027450 | 3.137165 | 6.646268 | 0.0000 |
| PA | 0.133131 | 1.490151 | 7.089340 | 0.0000 |

Effects Specification

| | | | | |
|---------------------------------------|----------|--------------------|----------|--|
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| Root MSE | 1.218351 | R-squared | 0.735436 | |
| Mean dependent var | 0.406286 | Adjusted R-squared | 0.495632 | |
| S.D. dependent var | 1.385573 | S.E. of regression | 1.413578 | |
| Akaike info criterion | 3.747159 | Sum squared resid | 51.95325 | |
| Schwarz criterion | 4.147106 | Log likelihood | 56.57528 | |
| Hannan-Quinn criter. | 3.885220 | F-statistic | 0.833272 | |

| | | | |
|--------------------|----------|-------------------|----------|
| Durbin-Watson stat | 2.784313 | Prob(F-statistic) | 0.581851 |
|--------------------|----------|-------------------|----------|

HASIL UJI REGRESI DATA PANEL MODEL RANDOM

Dependent Variable: KK

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/13/25 Time: 14:48

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.541743 | 0.385243 | 1.406239 | 0.1693 |
| KP | -1.822639 | 3.071230 | -0.593456 | 0.5570 |
| PA | -0.209404 | 1.360215 | -0.153949 | 0.8786 |

| Effects Specification | | | S.D. | Rho |
|-----------------------|--|--|----------|--------|
| Cross-section random | | | 0.454867 | 0.0938 |
| Idiosyncratic random | | | 1.413578 | 0.9062 |

| Weighted Statistics | | | |
|---------------------|----------|--------------------|-----------|
| Root MSE | 1.312405 | R-squared | 0.011980 |
| Mean dependent var | 0.329788 | Adjusted R-squared | -0.049771 |
| S.D. dependent var | 1.339614 | S.E. of regression | 1.372546 |
| Sum squared resid | 60.28425 | F-statistic | 0.194012 |
| Durbin-Watson stat | 2.397113 | Prob(F-statistic) | 0.824610 |

| Unweighted Statistics | | | |
|-----------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.010478 | Mean dependent var | 0.406286 |

Sum squared resid 64.58965 Durbin-Watson stat 2.237327

HASIL MODEL REGRESI DATA PANEL (UJI *CHOW*)

| | | | | |
|--|-------------|--------------------|-------------|--------|
| Redundant Fixed Effects Tests | | | | |
| Equation: Untitled | | | | |
| Test cross-section fixed effects | | | | |
| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. | |
| Cross-section F | 1.053678 | (6,26) | 0.4147 | |
| Cross-section Chi-square | 7.617878 | 6 | 0.2675 | |
| Cross-section fixed effects test equation: | | | | |
| Dependent Variable: KK | | | | |
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 06/15/25 Time: 15:53 | | | | |
| Sample: 2020 2024 | | | | |
| Periods included: 5 | | | | |
| Cross-sections included: 7 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 35 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 0.538843 | 0.341737 | 1.576778 | 0.1247 |
| KP | -1.719728 | 3.054739 | -0.562970 | 0.5774 |
| PA | -0.240861 | 1.311724 | -0.183622 | 0.8555 |
| Root MSE | 1.358424 | R-squared | 0.010534 | |
| Mean dependent var | 0.406286 | Adjusted R-squared | -0.051307 | |
| S.D. dependent var | 1.385573 | S.E. of regression | 1.420673 | |
| Akaike info criterion | 3.621955 | Sum squared resid | 64.58601 | |
| Schwarz criterion | 3.755271 | Log likelihood | -60.38422 | |
| Hannan-Quinn criter. | 3.667976 | F-statistic | 0.170341 | |
| Durbin-Watson stat | 2.236938 | Prob(F-statistic) | 0.844137 | |

UJI HAUSMAN

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Test Summary | | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|---|-------------|--------------------|--------------|-----------|
| Cross-section fixed | | 0.169249 | 2 | 0.0189 |
| Cross-section fixed effects test comparisons: | | | | |
| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
| X2 | -0.133131 | -0.209404 | 0.370367 | 0.9003 |
| X1 | -2.027450 | -1.822639 | 0.409353 | 0.7489 |
| Cross-section fixed effects test equation: | | | | |
| Dependent Variable: Y | | | | |
| Method: Panel Least Squares | | | | |
| Date: 06/15/25 Time: 14:48 | | | | |
| Sample: 2020 2024 | | | | |
| Periods included: 5 | | | | |
| Cross-sections included: 7 | | | | |
| Total panel (balanced) observations: 35 | | | | |
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 0.546015 | 0.356056 | 1.533506 | 0.1372 |
| X2 | -0.133131 | 1.490151 | -0.089340 | 0.9295 |
| X1 | -2.027450 | 3.137165 | -0.646268 | 0.5238 |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| Root MSE | 1.218351 | R-squared | | 0.204070 |
| Mean dependent var | 0.406286 | Adjusted R-squared | | -0.040832 |
| S.D. dependent var | 1.385573 | S.E. of regression | | 1.413578 |
| Akaike info criterion | 3.747159 | Sum squared resid | | 51.95325 |
| Schwarz criterion | 4.147106 | Log likelihood | | -56.57528 |
| Hannan-Quinn criter. | 3.885220 | F-statistic | | 0.833272 |
| Durbin-Watson stat | 2.784313 | Prob(F-statistic) | | 0.581851 |

UJI T (PARSIAL), F (SIMULTAN) DAN KOEFISIEN DETERMINASI

| Dependent Variable: KKP Method: Least Squares Date: 06/14/25 Time: 07:58 Sample: 1 35 Included observations: 35 | | | | |
|---|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
| C | 0.538843 | 0.341737 | 1.576778 | 0.1247 |
| KP | -1.719728 | 3.054739 | -0.562970 | 0.5774 |
| PS | -0.240861 | 1.311724 | -0.183622 | 0.8555 |
| R-squared | 0.010534 | Mean dependent var | | 0.406286 |
| Adjusted R-squared | -0.051307 | S.D. dependent var | | 1.385573 |
| S.E. of regression | 1.420673 | Akaike info criterion | | 3.621955 |
| Sum squared resid | 64.58601 | Schwarz criterion | | 3.755271 |
| Log likelihood | -60.38422 | Hannan-Quinn criter. | | 3.667976 |
| F-statistic | 0.170341 | Durbin-Watson stat | | 1.241922 |
| Prob(F-statistic) | 0.844137 | | | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1615 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2025

03 Juni 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si

: Pembimbing I

2. Desy Khairani, M.Pd

: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Endah Sri Ningsih

NIM : 2040100131

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Konsentrasi Pasar dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2020-2024).**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197906252006041004

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.